



NASEHAT BAGI KAUM MUSLIM DALAM MENYIKAPI TUHAN YANG PENUH DENGAN GEMPA BUMI DAN BENCANA ALAM

Fadhilatu As Syaikh 'Abdul Aziz bin 'Abdillah bin Bazz Rahimahullah

Segala puji hanya milik Allah , shalawat dan salam tetap terlimpah kepada Rasulullah, keluarganya, shahabat-shahabatnya dan orang-orang yang mengikuti petunjuk beliau. Amma ba'du :

Sesungguhnya Allah Ta'ala Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui dengan semua perkara yang telah Allah tetapkan dan takdirkan. Sebagaimana pula Allah Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui dengan semua apa-apa yang telah Allah syari'atkan kepada para hamba-Nya dan apa-apa yang telah Allah perintahkan kepada mereka.

Dan Allah menciptakan segala sesuatu yang Allah kehendaki dari tanda-tanda kekuasaannya (diantaranya dengan terjadinya gempa bumi dan bencana yang lainnya). Allah mentakdirkan terjadinya gempa bumi dan bencana yang lainnya dalam rangka untuk menakuti hamba-hamba-Nya, dan dalam rangka memperingatkan mereka atas apa-apa yang telah Allah wajibkan kepada mereka dari hak-hak Allah (yang kebanyakan mereka tidak menunaikannya), dan dalam rangka memperingatkan mereka dari perbuatan syirik kepada Allah (yang banyak mereka lakukan) dan sebagai peringatan dari perbuatan menyelisih perintahnya.

Demikian pula Allah takdirkan terjadinya gempa bumi dan berbagai macam musibah/bencana yang lainnya dalam rangka memperingatkan hamba-hamba-Nya karena mereka terus menerus menjalankan hal-hal yang dilarang Allah. Sebagaimana firman Allah Ta'ala (yang artinya): "*Dan tidaklah kami mengirimkan tanda-tanda itu kecuali dalam rangka untuk menakuti*" (Al- Isra:60)

Dan firman Allah (yang artinya): "*Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda kekuasaan Kami dari segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri. Sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al Qur'an adalah haq. Dan apakah Rabb mu tidak cukup bagi kamu, bahwasanya Dia menyaksikan segala sesuatu ?*" (Q.S. Fushilat : 53).

Dan firman Allah Ta'ala (artinya): "*Katakanlah Dialah (Allah) yang berkuasa untuk mengirimkan adzab kepada kalian, dari atas kalian, atau dari bawah kaki-kaki kalian, atau Dia mencampurkan kalian dalam golongan-golongan dan merasakan kepada sebagian kalian kekuatan/keganasan sebagian yang lain*" (QS. Al An'am : 65)

Imam Bukhari telah meriwayatkan dalam kitab shahihnya dari Jabir bin 'Abdillah dari Nabi bahwasanya beliau telah berkata, ketika turun firman Allah Ta'ala (yang artinya): "*Katakanlah : Dialah (Allah) yang berkuasa untuk mengirimkan adzab kepada kalian, dari atas kalian. Berkata Rosulullah (artinya) : (ya Allah) aku berlindung dengan wajah Engkau.*"

Abu Syaikh Al Ashbahany telah meriwayatkan dari mujahid tentang tafsir ayat ini (artinya):

"Katakanlah: Dialah (Allah) yang berkuasa untuk mengirimkan adzab kepada kalian dari atas kalian": Berkata mujahid (dikirimkan kepada kalian suara yang mengguntur/mengegelegar, batu-batu dan angin. "Atau adzab dari bawah kaki-kaki kalian": Berkata Mujahid : (terjadinya) gempa bumi dan musibah tenggelam.

Dan merupakan suatu hal yang tidak diragukan lagi, bahwasanya semua yang diakibatkan dari terjadinya gempa-gempa bumi pada hari-hari terakhir ini di berbagai/banyak tempat/penjuru, itu merupakan sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah yang dengan tanda-tanda tersebut Allah menakuti hamba-hambaNya.

Dan semua yang terjadi sebagai akibat dari terjadinya gempa-empa bumi atau bencana yang lainnya, yang semua itu mengakibatkan kemudhorotan bagi hamba-hamba Allah dan menyebabkan berbagai macam kemelaratan, kesakitan, kematian, penderitaan bagi mereka, semua itu terjadi karena disebabkan perbuatan syirik dan maksiat yang mereka lakukan.

Hal ini sebagaimana yang Allah Ta'ala firmankan (artinya): *"Dan musibah apa saja yang menimpa kalian , maka itu karena disebabkan perbuatan tangan- tangan kalian sendiri. Dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)"* (QS. Asy Syura:30).

Dan firman Allah (artinya): *"kebaikan/nikmat apa saja yang kamu peroleh, maka itu semua datangnya dari Allah. Dan kejelekan/musibah apa saja yang menimpamu, maka itu semua dari (kesalahan/dosa) dirimu sendiri"* (QS. An Nisa: 79).

Dan firman Allah (artinya): *"Maka masing-masing (mereka itu) Kami adzab karena disebabkan dosanya. Maka diantara mereka ada yang Kami timpakan hujan batu kepadanya, dan diantara mereka ada yang kami siksa deangan suara keras yang mengguntur, dan diantara mereka ada yang Kami benamkan kedalam bumi, dan diantara mereka ada yang Kami tenggelamkan. Dan Allah tidaklah sekali-kali hendak menganiaya mereka , akan tetapi merekalah yang menganiaya diri-diri mereka sendiri"* (QS. Al Ankabut:40)

Maka merupakan kewajiban atas semua orang yang telah Allah bebaskan syari'at (mukallaf) dari kalangan kaum muslimin, untuk segera bertaubat kepada Allah, dan berpegang teguh dengan agamanya. Dan wajib bagi mereka untuk memperingatkan/menjauhi/meninggalkan dari setiap yang dilarang oleh Allah berupa perbuatan syirik dan perbuatan maksiat. Sehingga dengan itu semua akan mendatangkan keselamatan dan keberuntungan bagi mereka dari berbagai macam keburukan/bencana di dunia dan akherat.

Dan sehingga dengan sebab itu pula, Allah akan mengangkat/menghilangkan semua musibah dan bencana dari mereka, serta memberikan karunia kepada mereka dengan berbagai kebaikan/nikmat. Hal ini sebagai firman Allah (artinya): *"kalau sekiranya penduduk suatu negeri itu mereka beriman dan bertakwa, kami pasti akan membukakan /melimpahkan kepada mereka barokah-barokah dari langit dan bumi. Akan tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat kami), maka kami siksa mereka disebabkan perbuatan yang mereka lakukan."* (QS. Al A'raf: 96).

Dan firman Allah (artinya): *"Kalau sekiranya mereka sungguh-sungguh menjalankan hukum taurat dan injil, dan menjalankan apa-apa yang telah diturunkan kepada mereka dari Rabbnya,*

niscaya mereka akan mendapatkan makanan dari atas mereka dan dari bawah kaki-kaki mereka." (QS. Al Maidah :66).

Dan firman Allah (artinya): *"Maka apakah penduduk suatu negeri itu merasa aman dari datangnya siksaan kami kepada mereka dimalam hari di waktu mereka sedang tidur? Atau apakah penduduk suatu negeri itu merasa aman dari datangnya siksaan kami kepada mereka di waktu dhuha yang ketika itu mereka sedang bermain? Maka apakah mereka merasa aman dari adzab/siksaan Allah (yang datangnya tidak terduga-duga)? Maka tidaklah ada yang merasa aman dari adzab/siksaan Allah kecuali orang-orang yang merugi." (QS. Al A'raf : 97-99)*

Dan telah berkata Al 'Allamah Ibnul Qoyyim: "terkadang pada sebagian waktu Allah mengijinkan bagi bumi untuk "bernafas". Maka terjadilah diatas muka bumi itu gempa yang dahsyat. Maka gempa tersebut menyebabkan terjadinya kekhawatiran dan ketakutan yang besar bagi hamba-hamba Allah, (sehingga mereka karena sebab terjadinya gempa tersebut) kembali ke jalan Allah, meninggalkan diri dari perbuatan maksiat, tunduk dan menyerahkan diri kepada Allah, dan menyesal (atas semua dosa yang telah dilakukan). Sebagaimana telah berkata sebagian salaf ketika bumi digoncangkan (terjadi gempa):"sesungguhnya Rabb kalian telah menggoncangkan kalian dengan goncangan yang keras."

Dan telah berkata 'Umar bin Khotthob ketika terjadi gempa di madinah, maka beliau berkhotbah dihadapan manusia dan menasehati mereka. Beliau berkata :“....? Selesai perkataan Al 'Allamah Ibnul Qoyyim Rahimahullah.

Dan atsar/riwayat tentang pembahasan ini dari para salaf banyak sekali. Maka merupakan kewajiban yang harus dilakukan ketika terjadinya gempa-gempa bumi dan bencana-bencana yang lainnya dari sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, juga ketika terjadi gerhana, angin yang kuat,.....,untuk segera bertaubat kepada Allah, tunduk menyerahkan diri kepada Allah , dan meminta keselamatan padaNya.

Demikian pula dengan mamperbanyak dzikir kepada Allah dan memperbanyak istighfar kepadaNya. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah ketika terjadi gerhana: *"jika kalian melihat/mengalami yang demikian (gerhana gempa dan bencana yang lainnya), takutlah dan rendahkanlah diri-diri kalian kepada Allah dengan berdzikir kepadaNya, berdo'a dan beristighfar kepadaNya".*

Dan disukai juga ketika terjadinya bencana untuk mengasihi orang-orang faqir dan orang-orang miskin serta bersedekah kepada mereka. Hal ini berdasarkan sabda Nabi (artinya): *"saling mengasihilah diantara kalian, niscaya kalian akan dikasihi. Orang yang mengasihi akan dikasihi oleh Ar Rahman (Allah). Saling mengasihilah diantara kalian kepada orang-orang dimuka bumi ini, niscaya kalian akan dikasihi oleh yang ada diatas langit." Dan sabda Nabi (artinya): "siapa yang tidakmengasihi/menyayangi, dia tidak akan dikasihi (oleh Allah)."*

Dan telah diriwayatkan dari 'Umar bin 'Abdul 'Aziz, bahwasanya beliau dahulu pernah menulis perintah kepada para pembantu-pembantunya ketika terjadinya gempa bumi agar mereka bersedekah.

Dan termasuk dari sebab-sebab yang bisa mendatangkan keamanan/ ketentrangan dan keselamatan dari segala keburukan, yaitu bersegeranya pihak pemerintah untuk memperhatikan dan membantu orang-orang yang lemah, berpegang teguh dengan al haq, berhukum dengan apa-apa yang disyari'atkan Allah dan senantiasa menegakkan amar ma'ruf dan nahi munkar.

Hal ini sebagaimana firman Allah ta'ala (yang artinya): *"Orang-orang mu'min yang laki-laki dan perempuan sebagaimana mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka memerintahkan dengan perkara kebaikan dan melarang dari perbuatan yang munkar, mereka menegakkan shalat dan menunaikan zakat dan mereka mematuhi Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu adalah orang-orang yang akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."* (Q.S. At Taubah: 71).

Dan firman Allah (yang artinya): *"Sesungguhnya Allah pasti akan menolong orang yang menolong (agama) Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa. Yaitu orang-orang yang Kami teguhkan/ kokohkan kedudukan mereka di atas muka bumi, mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar. Dan hanya kepada Allahlah kembalinya segala perkara."* (Q.S. Al Haj: 40-41).

Dan firman Allah (yang artinya): *"Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan Allah akan memberikan rizki kepadanya dari arah yang tidak disangka-sangkanya."* (Q.S. Ath Thalaq: 2-3).

Dan banyak sekali ayat-ayat yang berkaitan dengan makna ini.

Dan nabi telah bersabda (yang artinya): *"Barang siapa yang meringankan/menanggung hajat (kebutuhan) saudaranya, maka Allah akan menanggung kebutuhannya."* (disepakati keshahihannya)

Dan sabda beliau (yang artinya): *"Barang siapa yang menghilangkan kesusahan seorang mu'min dari kesusahan-kesusahan dunia, Allah akan menghilangkan darinya kesusahan dari kesusahan-kesusahan pada hari kiamat."*

Dan barang siapa yang memberi kemudahan kepada seorang yang sedang mengalami kesulitan, Allah akan memberi kemudahan baginya di dunia dan akherat. Dan barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, Allah akan menutup aibnya di dunia dan akhirat. Dan Allah akan menolong seorang hamba selama hamba tersebut menolong saudaranya. (HR. Muslim didalam kitab shahihnya)

Dan hadits-hadits yang berkaitan dengan makna ini banyak sekali .

Dan Allahlah dzat tempat untuk meminta, agar Allah memperbaiki keadaan kaum muslimin semuanya, memberikan karunia kepada mereka dengan kefaqihan dalam agama-Nya dan memberikan karunia kepada mereka pula dengan keistiqomahan di atas agama-Nya. Dan agar Allah memberikan karunia-Nya kepada kaum muslimin dengan taubat kepada-Nya dari segala perbuatan dosa-dosa dan agar Allah memperbaiki keadaan pemerintah kaum muslimin semua, menolong/menegakkan al haq dan menghancurkan kebatilan melalui mereka. Dan semoga Allah

Ta'ala memberikan taufiq kepada pemerintah kaum muslimin untuk berhukum dengan syari'at-syari'atnya kepada para hamba-Nya. Dan semoga Allah melindungi mereka dan seluruh kaum muslimin dari gelapnya fitnah-fitnah dan penyimpangan-penyimpangan / tipu daya syaithon. Sesungguhnya Allah maha penolong dari perkara yang demikian lagi maha berkuasa atasnya.

Shalawat dan salam senantiasa terlimpah kepada Nabi kita Muhammad, para keluarganya dan para shahabatnya serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari akhir.

Diterjemahkan Oleh Al Ustadz Abu 'Isa Nurwahid dari Kitab Asilah Al Muhimmah

Sumber: Buletin Dakwah Al Atsary, Semarang Edisi 15/1427H

Dikirim oleh Al-Akh Dadik via email

Judul asli:

NASEHAT (BAGI KAUM MUSLIMIN DALAM MENYIKAPI) TAHUN YANG PENUH DENGAN TERJADINYA GEMPA BUMI/BENCANA

Sebagaimana dinukil www.darussalaf.org